

DAFTAR PUSTAKA

- Adaskaveg, J.E, R.L. Gillbertson and M.R. Dunlap. 1995. Effects of incubation time and temperature on in vitro selective delignification of silver leaf oak by ganoderma colossum, Appl. Environ. Microbiol. 61:138-144.
- Alderman, G. 1980. Application of practical rationing system agri, SCI. Servis ministring of Agric and food England. and role in lignin degradation. Microbiology. 13:125-135.
- Arief, R. 2001. Pengaruh penggunaan jerami pada amoniasi terhadap daya cerna NDF dan ADF dalam ransum domba lokal. Jurnal Agroland volume 8 (2) : 208-215.
- Chruch. D.C. 1979. Digestive Phsyiology and Nutrition of Ruminant. Vol : 1 Second Edition. Jhon Wiley and Sons. New York.
- Church. DC. 1986. Livestock Feed and feeding. Third edition. Prentice Hall. *Intentional Edition*.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2011. Informasi Ringkas Komoditas Perkebunan. Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian No. 02/01/I. Gujarati, D N. 2006. Dasar-Dasar Ekonometrika. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Fadillah,. Distantina, Sperisa. 2008. Biodelignifikasi batang jagung dengan jamur pelapuk putih *Phanerochaete Chrysosporium*. Fakultas Teknik, UNS: Surakata. Jurnal Indonesia Vol. 7, No.2.
- Fania, H. 2015. Pengaruh lama fermentasi batang kelapa sawit menggunakan *Phanerochaete chrysosporium* terhadap pencernaan fraksi serat secara *In-Vitro*. [Skripsi]. Fakultas peternakan. Universitas andalas. Padang.
- Fardiaz, S. 1989. Fisiologi Fermentasi. PAU Pangan Gizi IPB, Bogor.
- Fibrian, R. 2012. Pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi campuran kulit buah kopi dan ampas tahu dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* terhadap kandungan protein kasar, dan pencernaan serat kasar. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Haris, L. E. 1970. Nutrition research technique for domestic and wild animal. Animal Science Department Utah State University.
- Hattaka, A. 1994. Modifying enzymes from selected white-rot fungi : production .

- Hattaka, A. 1994. Ligin modifying enzyme from selected white-rot fungi: production and role in lignin degradation. *FEMS Microbiol Rev* 13:125-135.
- Hermana I. Hidayat R, Mansyur. 2005. Pengaruh penggunaan molases dalam pembuatan silase campuran ampas tahu dan pucuk tebu kering terhadap nilai pH dan komposisi zat-zat makanan. *Jurnal Ilmu Ternak* 5(2):94-99.
- Howard, R.L, E. Abotsi, E.L Jansen van Rensburg, S. Howard. 2003. Lignocellulose biotechnology: issues of bioconversion and enzyme production. *Afr J Biotechnol* 2:602-19.
- Imsya, A, Palupi, R. 2009. The change of lignin, neutral detergent fiber of plant frond with biodegumming process as fiber source feedsuff for ruminantia. *JITV*. 14(4):284-287.
- Imsya, A. 2013. Hasil biodegradasi lignoselulosa pelepah kelapa sawit (*elaeis guineensis*) Oleh *Phanerochaete chrysosporium* sebagai antioksidan dan bahan pakan ternak ruminansia. [Disertasi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kartasamita, M., A. Solikhin., dan M. Alfajri. 2011. Potensi jamur *melanotus sp* dan *Phanerochaete chrysosporium* sebagai biodelignifikasi ramah lingkungan dalam proses pulping. PKM-GT. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kuswandi. 2007. Teknologi pakan untuk limbah tebu (fraksi serat) sebagai pakan ternak ruminansia. *WARTAZOA* vol. 17 No. 2.
- Laboratorium Nutrsi Ruminansia. 2019. Hasil analisa *van soest* pucu tebu. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang
- Lamid, M., Ismudion., Koesnoto, S., Chusnati, S., Hadayanti, N., dan E.V.F. Vina. 2012. Karakteristik silase pucuk tebu (*Saccharum officinarum*, linn) dengan penambahan *Lactobacillus Plantarum*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Surabaya.
- Licht, F.O. 2009. *World Sugar Statistics 2010*. Kent, UK: Agra Informa Limited.
- Lynd L.R., P.J. Weimer, W.H van Zyl, W.H and I.S. Pretorius. 2002. Microbial cellulase utilization: fundamentals and biotechnology. *Microbiol. Mol. Biol. Rev.* 66(3):506-577.
- Martinez. A. T., Speranza M, Ruiz Duenas FJ, Ferreira P, Camarero S, Guillen F. 2005. Biodegradations of lignocellulosics : microbial, chemical and enzymes aspects of the fungal attack of lignin. *Int Microbiol.* 8:195-204.

- Maynard, L. A. And Loosli, J.K. 1969. Animal Nutrition Sixth Edition. Mc Graw Hill Book Company. New York.
- Muhammad, D. 2012. Manisnya Pembangunan Pabrik Gula Hingga ‘Disemuti’ 20 Pengusaha. Republika on Line.
- Murni, R. Suparjo, Akmal dan BL Ginting. 2008. Teknologi Pemanfaatan Limbah untuk Pakan. Lab.Makanan Ternak. Universitas Jambi. Jambi.
- Nelson dan Suparjo. 2011. Penentuan lama fermentasi kulit buah kakao dengan *Phanerochaete chrysosporium* evaluasi kualitas nutrisi secara kimiawi. Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Jambi.
- Noferdiman dan Ahmad Yani. 2013. Kandungan nutrisi lumpur sawit hasil fermentasi dengan jamur *P. AChrysosporium*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi. Jambi. 13 (2): 47-52
- Nuraini. 2006. Potensi kapang karatogenik untuk memproduksi pakan sumber β -karotendan pengaruhnya terhadap ransum ayam pedaging dan petelur. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas, Padang.
- Nurhaita, W. Rita, N. Definiati dan R, Zurina. 2012. Fermentasi bagase tebu dengan *Neurospora sitophila* dan pengaruhnya terhadap nilai gizi dan pencernaan *in vitro*. Jurnal. 5(1): 1-7.
- Nurjanah, L. 2014. Delignifikasi sekam padi oleh jamur pelapuk putih untuk produksi bioetanol dengan teknik amobilisasi sel *zymomonas mobilis*. Sekolah Pasca Sarjana. IPB: Bogor.
- Pasaribu. T. 2007. Produk fermentasi limbah pertanian sebagai bahan pakan unggas di Indonesia.
- Permatasari, H. R. Gulo, F. & Lesmini, B., 2013. Pengaruh konsentrasi H₂SO₄ dan NaOH terhadap delignifikasi serbuk bambu (*Gigantochloa Apus*). Pp. 131-140.
- Perez J., J. Munoz-Dorado, T. de la Rubia and J. Martinez. 2002. Biodegradation andbiological treatments of cellulose, hemicellulose and lignin: an overview. Int. Microbiol.
- Pratama J. 2014. Kandungan NDF, ADF, dan hemiselulosa pucuk tebu (*Saccharumofficinarum* L.) yang difermentasi dengan kalsium karbonat, urea, dan molases. Skripsi. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Priyatno. E. 2010. Pucuk Tebu.<http://ilmuternakkita.blogspot.com>. (diakses tangga 15 januari 2019).

- Pulungan. A.S. 2013. Pengaruh penambahan level urea pada batang kelapa sawit dan lama fermentasi pada kapang *Phanerochaete Chrysosporium* terhadap pencernaan NDF, ADF dan hemiselulosa secara in-vitro. Skripsi Fapet Unand. Padang.
- Qadriyanti, D. 2014. Karakteristik degradasi adf dan ndf tiga jenis pakan yang disuplementasi daun gamal dalam rumen kambing secara in sacco. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
- Rahman, J. 1991. Pemanfaatan silase pucuk tebu sebagai sumber hijauan pada ternak domba. Tesis. Pendidikan Pascasarjana KPK IPB – UNAND, Bogor.
- Rayner A.D.M., Boddy L. 1988. Fungal decomposition of wood. Great Britain: John Wiley & Sons.
- Reksohadiprojo, S., B Suhartanto, S.P. Sasmitobudhi, dan M Soeyono. 1985. Konsumsi bahan kering, energi dan protein tercerna pucuk tebu dan limbah pertanian lain pada kambing dan domba. Proc. Seminar Pemanfaatan Limbah Tebu Untuk Pakan Ternak. Puslitbangnak. Departemen Pertanian, Grati. 5 Mar.
- Retnani, Y., W. Widiarti, I. Amiroh, L. Herawati dan K.B. Satoto. 2009. Daya Simpan dan Palatabilitas Wafer Complete Pucuk dan Ampas Tebu untuk Sapi Pedet. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Rothchild N., A. Levkowitz, Y. Hadar and C.G. Dosorotez. 1999. Manganese deficiency can replace high oxygen levels needed for lignin peroxidase formation by *Phanerochaete chrysosporium*. Appl Environ Microbiol. 65:483-488.
- Sanchez C. 2009. Lignocellulic residues: Biodegradation and bioconversion by fungi. *Biotechnol. Adv.* 27: 185-194.
- Penerbit Badan Pusat Statistik. Statistik tebu indonesia 2015 . <http://www.bps.go.id/publication/> diakses pada 18 januari 2019.
- Suhartono. 1989. Enzim dan Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suparjo, Yanto dan H. Handoko. 2011. Stimulasi produksi enzim lignonolitik dari *Phanerochaete chrysosporium*. Penelitian Universitas Jambi 12(4):1-7.
- Suparjo. 2000. Analisis Secara Kimiawi. Fakultas Peternakan, Jambi.
- Suparjo. 2008. Saponin peran dan pengaruhnya bagi ternak dan manusia. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi: Jambi.

- Suparjo, K.G. Wiryawan, E. B. Laconi, & D. Mangunwidjaja. 2009. Perubahan Komposisi kimia kulit buah kakao akibat penambahan mangan dan kalsium dalam biokonversi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium*. Med. Pet 32:204-211.
- Sutardi. T. 1980. Landasan ilmu nutrisi. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tilley, J.M.A. and R.A. Terry. 1963. A two stage technique for the in vitro digestion of forage crops. J. British Grassl. Soc. 18 : 104-111.
- Tillman, A.D., Hartadi, H., ReksHADIPRODJO, S., Prawirokusumo, S. dan LebDOSOEKODJO, S. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Van Soest. P.J . 1994. Nutritional Ecology of the Ruminan. O & B Books. Inc. Corvallis Oregon.
- Wan, C. And Y.Li. 2012. Fungal Pretreatment of lignocellulosic biomas. Botechnol. Adv., 30(6), 1447-1457.
- Wardani, S.C. 2013. Evaluasi Komponen Serat Hasil Biofermentasi Pelepah Sawi (*Elaeis guineensis* Jacq) dengan *Phanerochaete chrysosporium* pada Dosis Inokulas dan Lama Fermentasi yang Berbeda. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Widayati, E, dan Y. Widalestari, 1996. Pengelolahan Limbah Untuk Pakan ternak. Majalah Trubus, Surabaya.
- Widjaja, A. , Pengaruh berbagai konsentrasi mediator pada biodelignifikasi menggunakan enzim kasar lignin peroksidase. Jurnal Teknik Kimia Indonesia, Vol. 3 no. 2: 71-79.
- Zeng G., M Yu, Y. Chen, D. Huang, J. Zhang, Huang, R. Jiang and Z. Yu. 2010. Effects of inoculation with *Phanerochaete chrysosporium* at various tim points on on enzyme activities during agriculture waste composting. Bioresoul. Technol. 100:22-227.